

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi produk gadai emas syariah pada Pegadaian Syariah Surabaya dengan studi kasus praktik gadai emas pada Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya yang diatur dalam PSAK dan diukur kesesuaiannya dengan hadits Imam Al-Bukhari dan Muslim.

Landasan hukum gadai syariah di Indonesia adalah menggunakan hadits Imam Al-Bukhari dan Muslim yang digunakan sebagai acuan antara lain yaitu kisah baju besi, kisah tunggangan atau kendaraan dan kisah laki-laki anshar. Produk gadai emas dalam perlakuan akuntansinya diatur pada PSAK 59 (qardh), PSAK 107 (ijarah) dan PAPSI tahun 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akad yang digunakan dalam Pegadaian Syariah menggunakan akad rahn, akad qardh dan akad ijarah. Dalam aspek pengukuran dan pengakuan telah sesuai dengan PSAK 59 tentang (Akad qardh), PSAK 107 tentang (Akad Ijarah) dan PAPSI tahun 2013. Namun ada hal-hal yang tidak sesuai dengan hadits Imam Al-Bukhari dan Muslim yaitu pinjaman atas pembiayaan qardh, adanya penentuan biaya administrasi yang didasarkan pada besarnya pinjaman, penggolongan tarif diskon ijarah yang diprosentasikan, dan penggabungan akad qardh dan ijarah. Adapun yang sesuai dengan hadits Imam Al-Bukhari dan Muslim yaitu sistem biaya ijarah, pelunasan penuh, dan lelang.

Kata Kunci : Akad Rahn, PSAK 59 (qardh), PSAK 107 (ijarah), PAPSI 2013, Hadits Imam Bukhari dan Muslim, Rahn, Rahn Emas.

ABSTRACT

This research is meant to find out the accounting treatment sharia gold pawn product at Sharia Islamic pawnshop Surabaya with gold pawn practice case study on Islamic pawnshop Blauran branch Surabaya which has been set out in the SFAS and measured its compatibility with the hadith of Imam Al-Bukhari and Muslim.

The legal basis of sharia pawn in Indonesia is using the hadith of Imam Al-Bukhari and Muslim that has been used as a reference, i.e., the story of armor, the story of mounts or vehicles and the story of anshar men. The gold pawn products in the accounting treatment is regulated in the SFAS 59 (qardh), the SFAS 107 (Ijara) and the PAPSI of 2013.

The result of the research shows that the contract which has been used in Sharia pawnshop has been carried out by using rahn, qardh and Ijara contract. In the aspect of measurement and recognition it has been performed in accordance with the SFAS 59 about (qardh contract), the SFAS 107 about (Ijara contract) and PAPSI of 2013. However, there are things that are not in accordance with the hadith of Imam Al-Bukhari and Muslim that is the loan on qardh financing, the determination of the administrative costs is based on the amount of the loan, the classification of the percentage ijarah discount rate and the combination of qardh and ijara contract. As it is in accordance with the hadith of Imam Al-Bukhari and Muslim that the system costs Ijara, full repayment, and auctions.

Keywords: Rahn contract, SFAS 59 (qardh), SFAS 107 (ijara), PAPSI of 2013, the Hadith of Imam Bukhari and Moslem, Rahn, Gold Rahn